

Abstract

Acne vulgaris is a common skin condition with a prevalence of around 85-100%, frequently encountered in Indonesia. Prolonged use of masks can lead to continuous friction on the facial skin, triggering irritation and inflammation. The aim of this study is to examine the relationship between mask usage and the incidence and severity of acne vulgaris among healthcare workers at RS Royal Prima Medan. This research is an analytical observational study employing a quantitative approach with a cross-sectional design. The study was conducted at RS Royal Prima Medan from January 2024 to June 2024. The population of this study consists of healthcare workers at RS Royal Prima Medan, with 69 individuals selected as the sample. The results indicate a relationship between the duration of mask use and the incidence of acne vulgaris; a relationship between the type of mask and the incidence of acne vulgaris; a relationship between daily facial wash use and the incidence of acne vulgaris; a relationship between the frequency of facial cleansing with facial wash and the incidence of acne vulgaris; a relationship between replacing masks and the incidence of acne vulgaris; and a relationship between the occurrence of acne vulgaris and mask use with the incidence of acne vulgaris.

Keywords: Mask Use, Acne Vulgaris, Healthcare Workers

Abstrak

Akne vulgaris merupakan penyakit kulit yang umum terjadi dengan prevalensi sekitar 85-100% yang sering dijumpai di Indonesia. Menggunakan masker dengan waktu yang lama akan membuat kulit wajah terus bergesekan dengan masker yang memicu iritasi serta peradangan pada kulit wajah. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui hubungan pengaruh penggunaan masker terhadap tingkat kejadian akne vulgaris dan derajat keparahan yang ditimbulkan pada tenaga kesehatan di RS Royal Prima Medan. Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik yang menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian *cross sectional*. Penelitian dilakukan di RS Royal Prima Medan pada bulan Januari 2024 sampai dengan Juni 2024. Populasi dalam penelitian ini adalah tenaga kesehatan yang ada di RS Royal Prima Medan dan terpilih 69 orang yang menjadi sampel penelitian. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan antara durasi pemakaian masker terhadap tingkat kejadian akne vulgaris; terdapat hubungan antara jenis masker terhadap tingkat kejadian akne vulgaris; terdapat hubungan antara penggunaan rutin facial wash setiap hari terhadap tingkat kejadian akne vulgaris; terdapat hubungan antara frekuensi membersihkan wajah dengan *facial wash* terhadap tingkat kejadian akne vulgaris; terdapat hubungan antara penggantian masker baru terhadap tingkat kejadian akne vulgaris; dan terdapat hubungan antara timbulnya akne vulgaris dengan penggunaan masker terhadap tingkat kejadian akne vulgaris.

Kata kunci: Penggunaan Masker, Akne Vulgaris, Tenaga Kesehatan